

RINGKASAN

Desa Ranah Pantai Cermin (RPC) secara termasuk dalam Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Desa Ranah Pantai Cermin terletak di daerah aliran sungai (DAS) Batang Sangir yang memiliki kawasan konservasi ikan tradisional yaitu lubuk ikan larangan. Lubuk ikan larangan di Desa Ranah Pantai Cermin merupakan contoh kearifan lokal dalam konservasi perairan tradisional. Lubuk ikan larangan di Desa Ranah Pantai Cermin dikelola oleh masyarakat lokal melalui ritual dan aturan-aturan yang ketat. Kawasan ini memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan sungai dan keanekaragaman hayati, namun data mengenai jenis-jenis ikan, pemanfaatan dan status konservasi ikan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies ikan, status konservasi dan pemanfaatan ikan yang ditangkap di lubuk ikan larangan, Desa Ranah Pantai Cermin, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.

Penelitian dilakukan di Sungai Gadang Desa Ranah Pantai Cermin, Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan metode survei, penentuan responden ditentukan dengan teknik *snowball sampling* dan purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif dan analisis kuantitatif yang meliputi jenis ikan, status konservasi, *perhitungan Species Use Value* (SUV), *Family Use Value* (FUV), *Animal Part Use* (APU), *Fidelity Level* (FL), dan *Index of Cultural Significance* (ICS). Hasil penelitian ini berhasil mengidentifikasi 12 spesies ikan dari enam famili yang berbeda di lubuk ikan larangan, yakni *Puntius lateristriga*, *Osteochilus vittatus*, *Hampala macrolepidota*, *Tor tambra*, *Cyclocheilichthys apogon*, *Mystus nemurus*, *Mystus nigriceps*, *Channa striata*, *Channa melasoma*, *Pristolepis fasciata*, *Macrognathus maculatus* dan *Xenentodon canceloides*. Sebagian besar spesies memiliki status konservasi "*Least Concern*" (LC), kecuali *Tor tambra* yang termasuk dalam kategori "*Data Deficient*" (DD). Masyarakat lokal memanfaatkan semua spesies ikan untuk konsumsi dan pengobatan, dengan *Channa striata* dan *Mystus nemurus* sebagai spesies yang paling penting dan diminati.

Kata Kunci: *identifikasi, ikan larangan, keanekaragaman, konservasi, tradisional.*

SUMMARY

The village of Ranah Pantai Cermin (RPC) is located in the Sangir Batang Hari subdistrict, South Solok regency, West Sumatra. The village is situated in the Batang Sangir watershed, which has a traditional fish conservation area known as Lubuk Ikan Larangan. This conservation area is an example of local wisdom in traditional aquatic conservation. The Lubuk Ikan Larangan in Ranah Pantai Cermin village is managed by the local community through strict rituals and rules. This area plays a crucial role in maintaining the environmental sustainability of the river and biodiversity. However, data on fish species, utilization, and conservation status are still limited. This study aims to identify fish species, conservation status, and utilization of fish caught in the Lubuk Ikan Larangan, Ranah Pantai Cermin village, Sangir Batang Hari subdistrict, South Solok regency, West Sumatra.

This research was conducted in the Sungai Gadang river, Ranah Pantai Cermin village, Sangir Batang Hari subdistrict, South Solok regency, using survey methods. Respondents were determined using snowball sampling and purposive sampling techniques. The data obtained were analyzed using descriptive methods and quantitative analysis, including fish species, conservation status, Species Use Value (SUV), Family Use Value (FUV), Animal Part Use (APU), Fidelity Level (FL), and Index of Cultural Significance (ICS). The results of this study successfully identified 12 fish species from six different families in the Lubuk Ikan Larangan, namely *Puntius lateristriga*, *Osteochilus vittatus*, *Hampala macrolepidota*, *Tor tambra*, *Cyclocheilichthys apogon*, *Mystus nemurus*, *Mystus nigriceps*, *Channa striata*, *Channa melasoma*, *Pristolepis fasciata*, *Macrognathus maculatus*, and *Xenentodon canciloides*. Most species have a conservation status of "Least Concern" (LC), except for *Tor tambra*, which is categorized as "Data Deficient" (DD). The local community utilizes all fish species for consumption and medicinal purposes, with *Channa striata* and *Mystus nemurus* being the most important and sought-after species. Keywords: conservation, diversity, identification, prohibited fish, traditional.

Keywords: conservation, diversity, identification, prohibited fish, traditiona.